

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif didapat pokok-pokok kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil Diklat memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Guru. Hasil perhitungan menunjukkan terdapat korelasi sebesar 0.423 (kategori cukup kuat) antara variabel Hasil Diklat dan kinerja guru. Hasil Diklat memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 17,91 %. Melalui regresi dengan persamaan  $\hat{Y} = -30,726 + 1,764X_1$  diasumsikan bahwa semakin tinggi nilai yang didapat dari hasil diklat, maka kinerja guru juga akan semakin tinggi.
2. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Terdapat hubungan antara variabel motivasi berprestasi dengan kinerja guru sebesar 0,581. Motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 33,76 %. Melalui regresi dengan persamaan  $\hat{Y} = -13,085 + 1,486X_2$  diasumsikan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi guru, maka kinerja guru juga akan semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil diklat dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMK. Korelasi ganda menunjukkan bahwa variabel hasil diklat dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan (korelasi) sebesar 0.686

terhadap kinerja guru. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 47,06 %. Melalui regresi berganda dengan persamaan  $\hat{Y} = - 80,998 + 1,36 X_1 + 1,37 X_2$  diasumsikan bahwa semakin tinggi hasil diklat dan motivasi berprestasi guru, maka kinerja guru juga akan semakin tinggi.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa implikasi berkenaan dengan pemanfaatan hasil penelitian, maupun untuk hasil penelitian lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, implikasi pemanfaatannya dapat dikemukakan, sebagai berikut:

- a. Hasil Diklat berpengaruh terhadap kinerja guru. Implikasi dari hal ini adalah semakin baik kualitas pendidikan dan pelatihan yang didapatkan oleh guru, akan semakin baik pula kinerja guru. Oleh karena itu, diperlukan manajemen diklat yang mengacu kepada kompetensi dan kebutuhan guru dan sekolah. Hal ini sejalan dengan pengertian pelatihan yang dikemukakan Ali, bahwa pelatihan adalah salah satu bentuk penyelenggaraan program pengembangan sumber daya manusia (SDM), sedangkan SDM merupakan faktor input penting dalam pembangunan. (Mohamad Ali, 2000: 143). Pelatihan adalah pembelajaran yang dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran sekarang meningkat (kinerjanya). Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana (1998: 223) mengemukakan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap karyawan serta meningkatkan kualitas dan produktivitas organisasi secara

keseluruhan. Dengan perkataan lain, tujuan pelatihan adalah meningkatkan kinerja dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu sekolah.

- b. Motivasi berprestasi berkorelasi tinggi dengan kinerja guru. Hal ini berimplikasi bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi seorang guru, maka akan semakin meningkat pula kinerja guru tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk senantiasa meningkatkan motivasi berprestasi guru, guru harus dimotivasi untuk melakukan pembaruan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus. Guru juga harus memahami penelitian guna mendukung terhadap efektivitas pembelajaran yang dilaksanakannya, sehingga dengan dukungan hasil penelitian guru tidak terjebak pada praktik pembelajaran yang menurut asumsi mereka sudah efektif, namun kenyataannya justru mematikan kreativitas para siswanya. Begitu juga, dengan dukungan hasil penelitian yang mutakhir memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran yang bervariasi dari tahun ke tahun, disesuaikan dengan konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung, sehingga semakin memotivasi guru untuk terus berprestasi.
- a. Hasil Diklat dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di SMK. Implikasinya, kinerja guru dalam pembelajaran bias dijelaskan oleh variabel hasil diklat dan motivasi berprestasi. Untuk mengoptimalkan kinerja guru perlu diupayakan yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan perilaku.

Dengan demikian, kinerja guru dalam hal ini baik melalui pendidikan formal, maupun non formal untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sangat perlu ditingkatkan untuk kepentingan peningkatan kinerja guru SMK. Sebagai implikasinya, maka dari pihak guru sendiri harus memiliki kemauan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kompetensinya sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik, sedangkan bagi pihak kepala sekolah diharapkan perlu memberikan dorongan atau semangat kepada para guru untuk terus berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensinya.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi penelitian, maka penulis merekomendasikan hal-hal, sebagai berikut:

- a. Hasil diklat dan motivasi berprestasi ternyata berkontribusi positif terhadap kinerja guru. Hendaknya keadaan seperti ini dipertahankan bahkan kalau bisa ditingkatkan. Untuk menciptakan hal tersebut guru-guru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pendidikan dan pelatihan, baik atas inisiatif sendiri maupun prakarsa kepala sekolah atau pihak-pihak lain yang terkait.
- b. Untuk kepala sekolah penulis menyarankan untuk dapat memotivasi guru agar meningkatkan kinerjanya. Ada beberapa skor dari kinerja guru yang rendah dan ini perlu diperhatikan oleh kepala sekolah selaku pembina hal-hal yang perlu

diperhatikan adalah memotivasi guru meningkatkan komitmennya dalam mengajar, memotivasi guru untuk menguasai bahan pelajaran, memotivasi guru mengajar tepat waktu dan rajin, memotivasi guru untuk peduli dalam memajukan sekolah, serta dalam memotivasi guru agar tugas yang diberikan oleh kepala sekolah guru membuat laporannya. Kepala sekolah juga dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang harmonis di sekolah, menghargai guru dan memperhatikan kesejahteraan guru terutama berkaitan dengan keuangan guru kesemuanya dilakukan untuk memotivasi guru.

- c. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sampel yang lebih banyak dan menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks seperti eksperimen, etnografi dan lainnya, menggunakan mata pelajaran yang lebih banyak lagi, juga melakukan penelitian pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti pada siswa SMU atau Universitas, sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal dan bisa digeneralisasikan pada wilayah yang lebih luas.